

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Kelurahan Jungcangcang

Jungcangcang merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Kelurahan Jungcangcang merupakan salah satu kawasan yang berkembang dengan banyaknya pengembangan pembangunan penginapan yang ada. Jungcangcang berasal dari kata “Jungecangcang”. Dahulu konon ceritanya Perahu bisa masuk ke pinggiran Kota melalui aliran sungai, termasuk perahu seperti perahu Jung (Khusus Nama perahu cina) yang masuk ke pinggiran Kota. Kemudian semua perahu dihancurkan (ecangcang). Lokasi tersebut kemudian dikenal dengan Nama “Jungcangcang”.

Kelurahan Jungcangcang termasuk wilayah yang terletak di dataran rendah yang dipimpin seorang lurah dengan tiap bagian wilayahnya dipimpin oleh seorang RT dan RW. Kelurahan Jungcangcang saat ini tahun 2023 dipimpin oleh Ali Oesman. Jungcangcang merupakan daerah yang sekelilingnya tidak jauh dari sungai, sehingga pada saat musim penghujan tiap tahunnya selalu mengalami banjir. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan masyarakat Jungcangcang untuk menghadapi situasi sehingga masyarakat Jungcangcang sudah biasa menghadapi hal tersebut.

Lokasi Kelurahan Jungcangcang dikatakan cukup strategis karena berada di tengah tengah pusat Kota. Kelurahan Jungcangcang merupakan masyarakat yang

religius dengan kegiatan keagamaan yang bercorak Islam dalam kehidupannya sebab semua masyarakat Kelurahan Jungcangcang semua Islam. Kegiatan sosial budaya pada Kelurahan Jungcangcang sangat beragam yang terjadi karena adanya beberapa faktor seperti jumlah penduduk, konflik dalam masyarakat sehingga masyarakat Jungcangcang tidak kehilangan rasa tolong menolong satu sama lain. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Jungcangcang bisa dikatakan bagus karena letak Kelurahan Jungcangcang yang sangat strategis membuat masyarakat memanfaatkan situasi untuk mempunyai kegiatan dalam memperoleh penghasilan.

b. Visi dan Misi Kelurahan Jungcangcang

Kelurahan Jungcangcang memiliki Visi Misi berikut:

1) Visi

“Mewujudkan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan bermartabat melalui pembangunan sosial dan ekonomi”.

2) Misi

- a) Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat Jungcangcang
- b) Meningkatkan pembangunan berbasis pada partisipasi masyarakat, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan
- c) Mewujudkan kemandirian ekonomi dan meratakan tingkat kesejahteraan masyarakat.

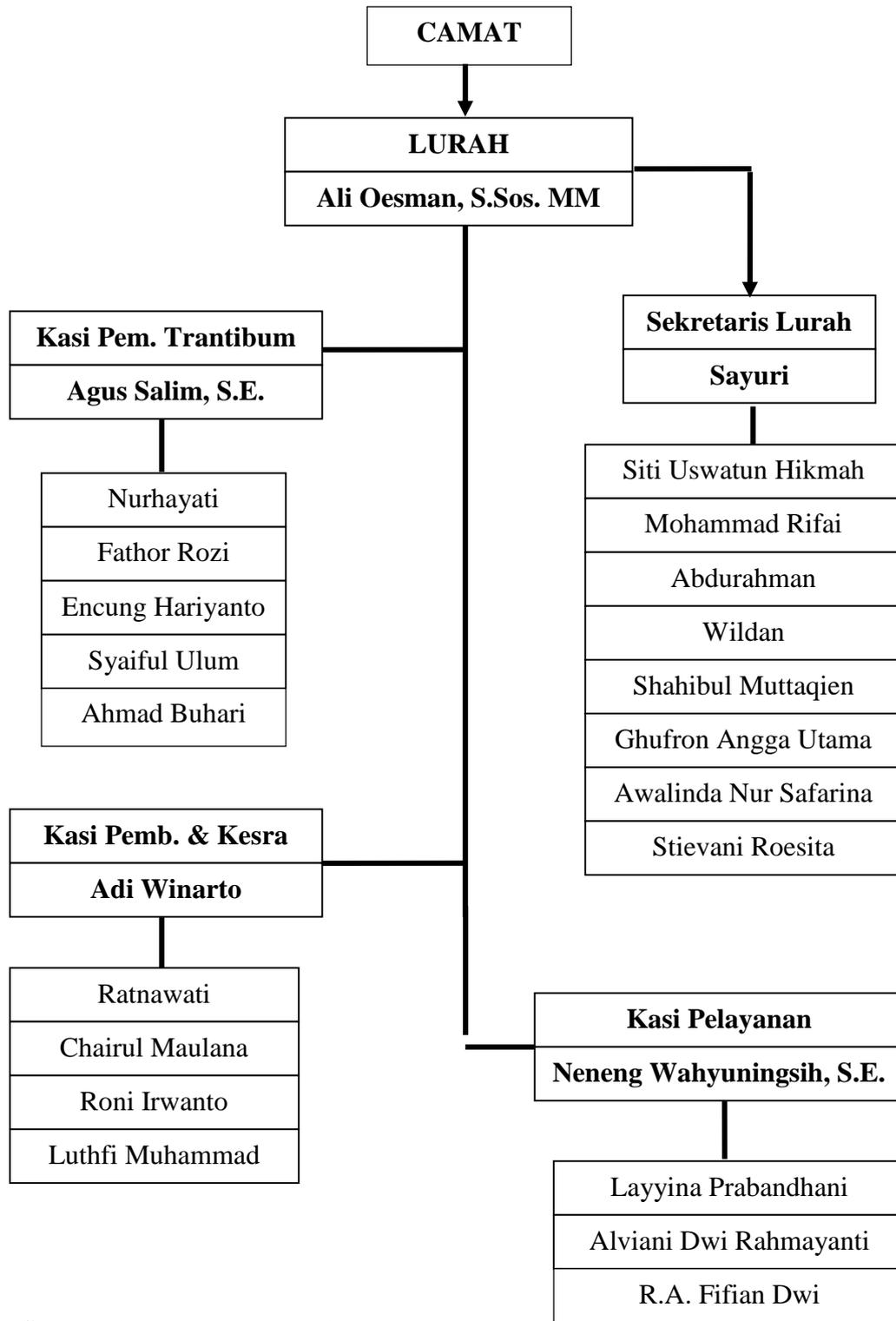
c. Monografi Kelurahan Jungcangcang

- 1) Nama Kelurahan : Jungcangcang
- 2) Nomor kode pos : 69317

- 3) Kecamatan : Pamekasan
- 4) Kabupaten/kota : Pamekasan
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- 6) Luas Kelurahan : ± 135.723 Ha
- 7) Batas wilayah
 - a) Sebelah utara : Kelurahan Bugih
 - b) Sebelah timur : Kelurahan Parteker dan Gladak Anyar
 - c) Sebelah selatan : Desa Laden
 - d) Sebelah Barat : Desa Bettet
- 8) Jumlah penduduk
 - a) Laki-laki : 2.402 orang
 - b) Perempuan : 2.600 orang
 - c) Jumlah : 5.002 orang
- 9) Kepala keluarga : 1.584 KK
- 10) Jumlah penduduk menurut agama
 - a) Islam : 5.002 orang
 - b) Kristen : - orang
 - c) Hindu : - orang
 - d) Buddha : - orang

Berikut adalah struktur organisasi Kelurahan Jungcangcang Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan:

Gambar 4. 1
Struktur organisasi Kelurahan Jungcang



Sumber: Data penelitian diolah, 2023

d. Potensi Desa

1) Potensi Sumber Daya Manusia dan Alam

Dari data yang dihimpun di lokasi penelitian, dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Jungcangcang pada akhir tahun 2022, total penduduk 5.002 orang dengan jumlah kepala keluarga 1.584 KK yang terdiri dari 2.402 jiwa laki-laki dan 2.600 jiwa perempuan.

Tabel 4. 1

Jumlah Penduduk Kelurahan Jungcangcang Menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Penduduk (Berdasarkan RW)					Jumlah
		RW 001	RW 002	RW 003	RW 004	RW 005	
1	PNS	78	65	26	43	43	255
2	TNI/POLRI	5	-	7	3	6	21
3	Tenaga Honorer	13	9	16	22	24	84
4	Pensiunan	23	22	6	9	19	79
5	BUMD/BUMN	4	6	1	1	-	12
6	Karyawan swasta	151	116	118	200	97	682
7	Tukang pekerja/ kuli bangunan	3	1	4	13	-	21
8	Wiraswasta	72	62	52	101	41	328
9	Petani/ pekebun	7	4	20	127	5	163
10	Buruh harian lepas	3	5	1	2	-	11
11	Transportasi	6	5	6	4	9	30
12	Perdagangan	8	8	-	4	7	27
13	Perawat/bidan	-	-	3	-	2	5
14	Dokter	1	1	-	-	-	2
JUMLAH							1.720

Sumber: Dokumen Jumlah Penduduk Kelurahan Jungcangcang Menurut Jenis Pekerjaan, 2023.

Adapun tata guna lahan Kelurahan Jungcangcang umumnya digunakan untuk kawasan perkantoran, pertanian, perkebunan, permukiman penduduk, pertokoan, dan sekolah. Semua ini merupakan potensi yang dimiliki Kelurahan Jungcangcang untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat ke arah kemajuan yang lebih berarti mengikuti perkembangan teknologi yang modern.

2) Ekonomi

Rata-rata penghasilan masyarakat Jungcangcang dapat dikategorikan cukup. Hal ini juga disebabkan oleh letak Kelurahan Jungcangcang yang sangat strategis. Pengelompokan ini berdasarkan kemampuan masyarakat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder mereka masing masing. Sebagian masyarakat masyarakat Jungcangcang memiliki lahan sawah untuk digunakan agar bisa membantu perekonomian. Kegiatan usaha masyarakat kelurahan Jungcangcang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penghasilan yang diperoleh masyarakat Jungcangcang setiap bulannya tidak kurang dari Rp.1.500.000 untuk kalangan menengah, sedangkan untuk kalangan bawah tidak bisa dipastikan. Akan tetapi menurut bapak Ali Oesman selaku lurah Jungcangcang, penghasilan kalangan masyarakat bawah tidak lebih dari Rp.50.000 persatu harinya dan belum dapat dipastikan mereka mendapatkan penghasilan setiap harinya. Dengan jumlah pendapatan tersebut, pada dasarnya cukup untuk memenuhi kebutuhan rimer seperti makanan, pakaian dan tempat yang cukup.

3) Agama

Pada dasarnya semua penduduk masyarakat Jungcangcang beragama Islam. Dimana perilaku, ritual dan kegiatan keagamaan yang bercorak Islam sangat dominan dalam kehidupan masyarakat Jungcangcang. Kegiatan terbanyak dan ramai untuk dilakukan adalah kegiatan keislaman, para kyai (tokoh dan panutan dalam agama Islam). Jungcangcang mempunyai tiga kawasan pondok pesantren sehingga dalam melaksanakan kegiatannya selalu berkaitan dengan keagamaan diantaranya adanya kelompok kelompok pengajian yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

a. Deskripsi data penelitian

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pada masyarakat Jungcangcang yang belum menggunakan produk tabungan bank syariah. Penelitian ini menyebarkan 95 kuesioner pada masyarakat Jungcangcang yang belum menggunakan produk tabungan bank syariah. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan mengarahkan pengujian menggunakan SPSS 26. Rincian data survey termasuk kuesioner yang disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Detail Tentang Cara Menerima dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	95
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0

Kuesioner yang dikembalikan	95
Kuesioner yang digururkan	0
Penggunaan Kuesioner	95
Tingkat pengembalian	100%
Hasil Penggunaan	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023.

b. Deskripsi Data Responden

Keadaan atau kondisi diperlihatkan melalui informasi data penilaian yang dijadikan tambahan untuk memahami hasil survey. Responden dalam survey ini memiliki beberapa ciri-ciri penelitian. Ciri penelitiannya yaitu:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 3

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	45.3	45.3	45.3
	Perempuan	52	54.7	54.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

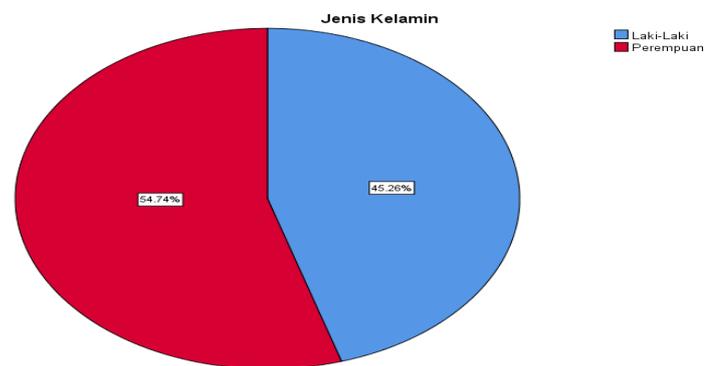
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Hasil ini menunjukkan bahwa responden berjumlah 95 orang dengan jumlah jenis kelamin laki-laki 43 dengan persentase 45,3% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 dengan persentase 54,7%. Oleh karena itu, cenderung diasumsikan mayoritas responden yaitu perempuan, sedangkan laki-laki merupakan minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4. 2

Gambar Persentase Jenis Kelamin



2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4

Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	38	40.0	40.0	40.0
	31-40 Tahun	30	31.6	31.6	71.6
	41-50 Tahun	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

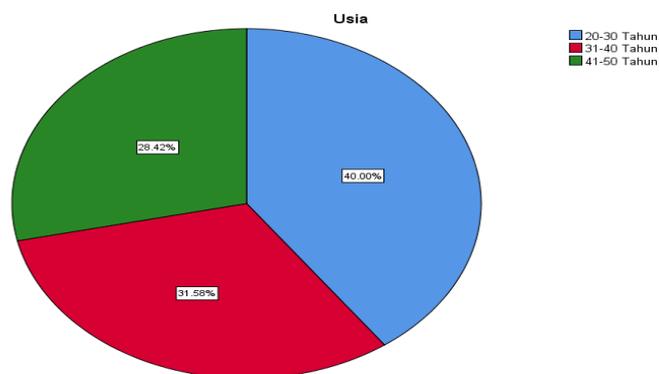
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden berusia 20-30 tahun berjumlah 38 orang dengan persentase 40% dan responden berusia 31-40 tahun berjumlah 30 orang dengan persentase 31,6% dan responden berusia 41-50

tahun berjumlah 27 orang dengan persentase 28,4%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berusia 20-30 tahun.

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4. 3

Gambar Persentase Usia



3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 5

Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	14	14.7	14.7	14.7
	Karyawan Swasta	28	29.5	29.5	44.2
	Petani	14	14.7	14.7	58.9
	PNS	15	15.8	15.8	74.7
	Wiraswasta	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

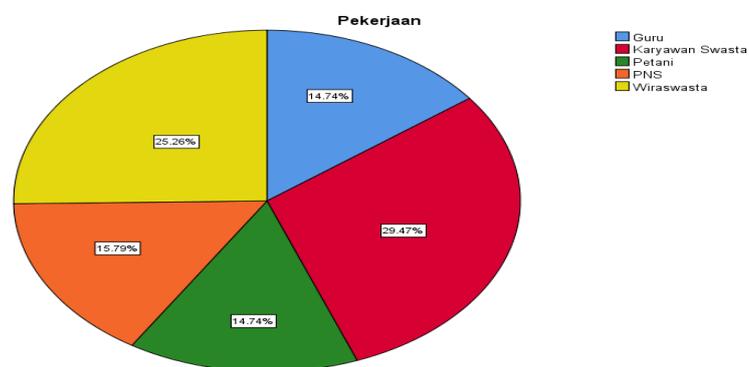
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang sebagai guru sebanyak 14 orang dengan persentase 14,7%, karyawan swasta sebanyak 28 orang dengan persentase 29,5%, petani sebanyak 14 orang dengan persentase 14,7%, PNS sebanyak 15 orang dengan persentase 15,8%, wiraswasta sebanyak 24 orang dengan persentase 25,3%. Oleh karena itu cenderung diasumsikan penelitian ini mayoritas responden sebagai karyawan swasta.

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4. 4

Gambar Persentase Pekerjaan



4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 6

Pendidikan Terakhir Responden

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	16	16.8	16.8	16.8
	SMP	14	14.7	14.7	31.6

	SMA	35	36.8	36.8	68.4
	S1	30	31.6	31.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

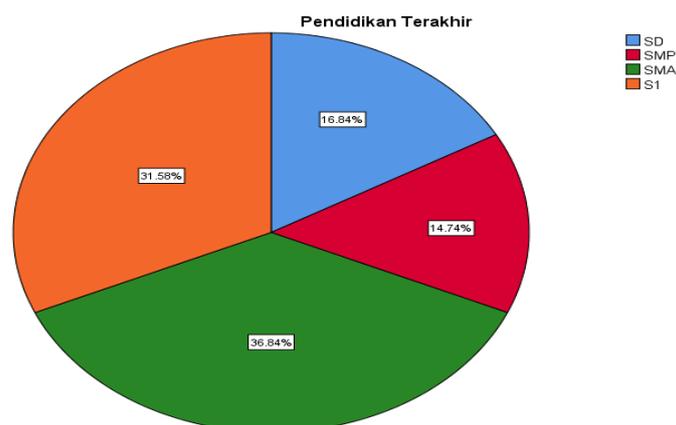
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir SD sebanyak 16 orang dengan persentase 16,8%, SMP sebanyak 14 orang dengan persentase 14,7%, SMA sebanyak 35 orang dengan persentase 36,8%, dan S1 sebanyak 30 orang dengan persentase 31,6%. Oleh karena itu cenderung beralasan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden adalah lulusan sekolah menengah (SMA).

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4. 5

Gambar Persentase Pendidikan Terakhir



5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 7
Pendapatan Responden

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.1.000.000	26	27.4	27.4	27.4
	Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000	45	47.4	47.4	74.7
	Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000	20	21.1	21.1	95.8
	> Rp.5.000.000	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

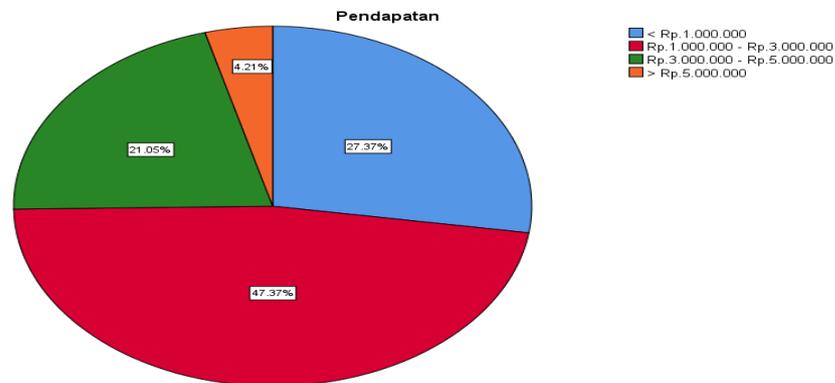
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat 26 orang mempunyai gaji di bawah 1 juta dengan tingkat persentase 27.4%, gaji 1 juta-3 juta sebanyak 45 orang dengan tingkat persentase 47.4%, gaji 3 juta-5 juta sebanyak 20 orang dengan tingkat persentase 21,1%, dan untuk gaji di atas 5 juta ke atas sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 4,2%. Oleh karena itu, diasumsikan sebagian besar memiliki gaji sekitar 1 juta-3 juta.

Selain dapat dilihat dari tabel diatas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4. 6

Gambar Persentase Pendapatan



3. Deskripsi Variabel Responden

Tanggapan dari responden yang berpartisipasi pada penelitian ini mengenai *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungjangcang pada bank syariah, dapat dijelaskan melalui tanggapan responden. Variabel bebas terdiri dari *halal lifestyle* (X1) dengan jumlah pernyataan 8 butir, kepercayaan (X2) dengan jumlah pertanyaan 9 butir, dan pengetahuan perbankan syariah (X3) dengan jumlah pernyataan 9 butir. Sedangkan variabel terikat yaitu minat menabaung (Y) dengan jumlah pernyataan 7 butir.

Tabel 4. 8

Daftar Pernyataan Kuesioner

Variabel	Keterangan	Pernyataan
	X1.1	Menabung di bank syariah dapat membuat kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan) terpenuhi dengan baik

<i>Halal Lifestyle (X1)</i>	X1.2	Saya lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan secara tidak berlebihan dengan menabung terlebih dahulu
	X1.3	Saya mengedepankan hidup sesuai dengan kebutuhan yang saya miliki tanpa meniru orang lain
	X1.4	Menabung pada bank syariah mencerminkan gaya hidup sesuai dengan nilai ajaran Islam untuk kebaikan masa depan
	X1.5	Saya selalu memperhatikan adanya pernyataan halal dalam menggunakan dan memilih produk tabungan pada bank syariah
	X1.6	Semakin berkembangnya zaman dan gaya hidup bukan berarti mengikuti perubahan lingkungan dan melupakan hidup hemat salah satunya dengan menabung
	X1.7	Menabung pada bank syariah menunjukkan bentuk pengalokasian pendapatan untuk menyenangkan diri sendiri
	X1.8	Tuntutan pekerjaan membuat saya ingin melakukan kegiatan menabung pada bank syariah
	X2.1	Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki kejujuran dan bersifat amanah atas keamanan uang yang ditabung nasabah
		Bank syariah memberikan kebenaran dan keyakinan kepada nasabah bahwa uang yang

Kepercayaan (X2)	X2.2	ditabung akan digunakan pada investasi bisnis yang halal yang berprinsip syariah Islam
	X2.3	Bank syariah mempunyai keterampilan dengan memberikan perhatian dan pelayanan yang baik sesuai dengan harapan nasabah
	X2.4	Bank syariah memiliki kemampuan untuk menerima masukan dan kritikan nasabah yang tidak puas terhadap pelayanan
	X2.5	Bank syariah mampu menangani masalah yang dihadapi nasabah dengan situasi yang berkaitan pada produk tabungan
	X2.6	Pelayanan yang diberikan bank syariah mampu menanamkan kepercayaan sehingga hubungan baik terjalin dengan nasabah
	X2.7	Bank syariah dapat melindungi nasabahnya dengan memberikan keselamatan dalam melakukan kegiatan
	X2.8	Saya siap memberikan informasi pribadi kepada pihak bank syariah saat melakukan transaksi menabung
	X2.9	Bank syariah mampu menjamin keamanan dengan menjaga data dan informasi tabungan nasabah dalam bertransaksi
		X3.1

Pengetahuan Perbankan Syariah (X3)		yaitu tidak akan mendapatkan keuntungan karena hanya titipan
	X3.2	Menabung di bank syariah menggunakan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah
	X3.3	Bertransaksi di bank syariah memberikan ketenangan karena sudah sesuai dengan prinsip syariah yang terhindar dari riba
	X3.4	Saya mengetahui landasan hukum berdirinya bank syariah dengan menerapkan bagi hasil yang dilakukan dengan kesepakatan bersama, adil, dan amanah
	X3.5	Bank syariah adalah bank yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist yang didalamnya terdapat dewan pengawas syariah yang mengawasi kegiatannya
	X3.6	Saya menerapkan prosedur pedoman dalam bertransaksi pada bank syariah sesuai prosedur yang ada
	X3.7	Menabung di bank syariah mendapat kemudahan dalam bertransaksi dengan fasilitas yang diberikan secara jelas
	X3.8	Bank syariah terdapat layanan yang mendukung kemajuannya dengan adanya <i>Mobile Banking</i> dan ATM
	X3.9	Saya mengetahui layanan aplikasi yang ada pada bank syariah

Minat Menabung (Y)	Y.1	Menjadi nasabah di bank syariah sesuai kebutuhan dan keinginan saya
	Y.2	Saya membutuhkan transaksi yang sesuai dengan syariah
	Y.3	Sebelum memilih bank syariah terlebih dahulu saya menanyakan kepada orang lain yang telah menjadi nasabah di Bank Syariah
	Y.4	Saya mencari informasi dari beberapa sumber mengenai produk tabungan yang ada pada bank syariah
	Y.5	Saya membandingkan fitur produk tabungan Bank Syariah dengan beberapa alternatif informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya
	Y.6	Saya ingin menabung di bank syariah karena bisa memilih jenis tabungan sesuai dengan kebutuhan saya
	Y.7	Saya bersedia memperkenalkan kepada orang lain untuk menabung di bank syariah karena terdapat kejelasan mengenai ketentuan yang diberikan dan fasilitas yang memadai sangat mendukung

Sumber: Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapatkan jawaban dari total 95 responden dari variabel *halal lifestyle* (X1), kepercayaan (X2), pengetahuan perbankan syariah (X3), dan minat menabung (Y). Dari hasil tersebut disatukan dengan Cara menghitung frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini, setiap

pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Berikut hasil dari pengelompokan tersebut, sebagai berikut:

a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel *Halal Lifestyle* (X1)

Tanggapan responden tentang variable *halal lifestyle* setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Respon Terhadap Pernyataan X1

No. Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	19	20	63	66,3	13	13,7	-	-	-	-	95
2	24	25,3	57	60	14	14,7	-	-	-	-	95
3	23	24,2	54	56,8	18	18,9	-	-	-	-	95
4	41	43,2	42	44,2	12	12,6	-	-	-	-	95
5	49	51,6	36	37,9	10	10,5	-	-	-	-	95
6	5	5,3	18	18,9	36	37,9	24	25,3	12	12,6	95
7	7	7,4	35	36,8	44	46,3	9	9,5	-	-	95
8	2	2,1	11	11,6	30	31,6	34	35,8	18	18,9	95
Jumlah	170		316		177		67		30		760

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel *halal lifestyle* (X1) sebagai berikut:

Pertanyaan tentang “Menabung di bank syariah dapat membuat kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan) terpenuhi dengan baik” pada item-1 ini mendapat responden 19 sangat setuju, 63 setuju, dan 13 netral.

Pertanyaan tentang “Saya lebih mementingkan pemenuhan kebutuhan secara tidak berlebihan dengan menabung terlebih dahulu” pada item-2 ini mendapat responden 24 sangat setuju, 57 setuju, dan 14 netral.

Pertanyaan tentang “Saya mengedepankan hidup sesuai dengan kebutuhan yang saya miliki tanpa meniru orang lain” pada item-3 ini mendapat responden 23 sangat setuju, 54 setuju, dan 18 netral.

Pertanyaan tentang “Menabung pada bank syariah mencerminkan gaya hidup sesuai dengan nilai ajaran Islam untuk kebaikan masa depan” pada item-4 ini mendapat responden 41 sangat setuju, 42 setuju, dan 12 netral.

Pertanyaan tentang “Saya selalu memperhatikan adanya pernyataan halal dalam menggunakan dan memilih produk tabungan pada bank syariah” pada item-5 ini mendapat responden 49 sangat setuju, 36 setuju, dan 10 netral.

Pertanyaan tentang “Semakin berkembangnya zaman dan gaya hidup bukan berarti mengikuti perubahan lingkungan dan melupakan hidup hemat salah satunya dengan menabung” pada item-6 ini mendapat responden 5 sangat setuju, 18 setuju, 36 netral, 24 tidak setuju, dan 12 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Menabung pada bank syariah menunjukkan bentuk pengalokasian pendapatan untuk menyenangkan diri sendiri” pada item-7 ini mendapat responden 7 sangat setuju, 35 setuju, 44 netral, dan 9 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Tuntutan pekerjaan membuat saya ingin melakukan kegiatan menabung pada bank syariah” pada item-8 ini mendapat responden 2 sangat setuju, 11 setuju, 30 netral, 34 tidak setuju, dan 18 sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 8 \times 5) \\
 &= \{(30 \times 1) + (67 \times 2) + (177 \times 3) + (316 \times 4) + (170 \times 5)\} : (95 \times 8 \times 5) \\
 &= (30 + 134 + 531 + 1.264 + 850) : (3.800) \\
 &= (2.809) : (3.800) \\
 &= 0,739 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 73,9 %

b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Kepercayaan (X2)

Tanggapan responden tentang variabel kepercayaan setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Respon Terhadap Pernyataan X2

No. Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	32	33,7	51	53,7	12	12,6	-	-	-	-	95
2	33	34,7	52	54,7	10	10,5	-	-	-	-	95
3	23	24,2	39	41,1	33	34,7	-	-	-	-	95
4	14	14,7	41	43,2	40	42,1	-	-	-	-	95
5	13	13,7	40	42,1	42	44,2	-	-	-	-	95
6	16	16,8	45	47,4	33	34,7	1	1,1	-	-	95
7	26	27,4	51	53,7	18	18,9	-	-	-	-	95
8	54	56,8	32	33,7	8	8,4	1	1,1	-	-	95
9	19	20	49	51,6	27	28,4	-	-	-	-	95
Jumlah	230		400		223		2		-		855

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel kepercayaan (X2) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki kejujuran dan bersifat amanah atas keamanan uang yang ditabung nasabah” pada item-1 ini mendapat responden 32 sangat setuju, 51 setuju, dan 12 netral.

Pertanyaan tentang “Bank syariah memberikan kebenaran dan keyakinan kepada nasabah bahwa uang yang ditabung akan digunakan pada investasi bisnis

yang halal yang berprinsip syariah Islam” pada item-2 ini mendapat responden 33 sangat setuju, 52 setuju, dan 10 netral.

Pertanyaan tentang “Bank syariah mempunyai keterampilan dengan memberikan perhatian dan pelayanan yang baik sesuai dengan harapan nasabah” pada item-3 ini mendapat responden 23 sangat setuju, 39 setuju, dan 33 netral.

Pertanyaan tentang “Bank syariah memiliki kemampuan untuk menerima masukan dan kritikan nasabah yang tidak puas terhadap pelayanan” pada item-4 ini mendapat responden 14 sangat setuju, 41 setuju, dan 40 netral.

Pertanyaan tentang “Bank syariah mampu menangani masalah yang dihadapi nasabah dengan situasi yang berkaitan pada produk tabungan” pada item-5 ini mendapat responden 13 sangat setuju, 40 setuju, dan 42 netral.

Pertanyaan tentang “Pelayanan yang diberikan bank syariah mampu menanamkan kepercayaan sehingga hubungan baik terjalin dengan nasabah” pada item-6 ini mendapat responden 16 sangat setuju, 45 setuju, dan 33 netral, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bank syariah dapat melindungi nasabahnya dengan memberikan keselamatan dalam melakukan kegiatan” pada item-7 ini mendapat responden 26 sangat setuju, 51 setuju, dan 18 netral.

Pertanyaan tentang “Saya siap memberikan informasi pribadi kepada pihak bank syariah saat melakukan transaksi menabung” pada item-8 ini mendapat responden 54 sangat setuju, 32 setuju, 8 netral, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bank syariah mampu menjamin keamanan dengan menjaga data dan informasi tabungan nasabah dalam bertransaksi” pada item-9 ini mendapat responden 19 sangat setuju, 49 setuju, dan 27 netral.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 9 \times 5) \\
 &= \{(0 \times 1) + (2 \times 2) + (223 \times 3) + (400 \times 4) + (230 \times 5)\} : (95 \times 9 \times 5) \\
 &= (0 + 2 + 669 + 1.600 + 1.150) : (4.275) \\
 &= (3.421) : (4.275) \\
 &= 0,800 \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X3)

Tanggapan responden tentang variabel pengetahuan perbankan syariah setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Respon Terhadap Pernyataan X3

No. Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	13	13,7	30	31,6	17	17,9	33	34,7	2	2,1	95
2	19	20	50	52,6	24	25,3	2	2,1	-	-	95
3	40	42,1	48	50,5	7	7,4	-	-	-	-	95
4	11	11,6	35	36,8	31	32,6	18	18,9	-	-	95
5	24	25,3	58	61,1	13	13,7	-	-	-	-	95
6	12	12,6	37	38,9	45	47,4	1	1,1	-	-	95
7	19	20	58	61,1	18	18,9	-	-	-	-	95
8	34	35,8	50	52,6	11	11,6	-	-	-	-	95
9	12	12,6	35	36,8	28	29,5	19	20	1	1,1	95
Jumlah	184		401		194		73		3		855

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel pengetahuan perbankan syariah (X3) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Saya mengetahui produk tabungan yang ada pada bank syariah menggunakan akad wadi’ah yaitu tidak akan mendapatkan keuntungan karena hanya titipan” pada item-1 ini mendapat responden 13 sangat setuju, 30 setuju, 17 netral, 33 tidak setuju, dan 2 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Menabung di bank syariah menggunakan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah” pada item-2 ini mendapat responden 19 sangat setuju, 50 setuju, 24 netral, dan 2 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bertransaksi di bank syariah memberikan ketenangan karena sudah sesuai dengan prinsip syariah yang terhindar dari riba” pada item-3 ini mendapat responden 40 sangat setuju, 48 setuju, dan 7 netral.

Pertanyaan tentang “Saya mengetahui landasan hukum berdirinya bank syariah dengan menerapkan bagi hasil yang dilakukan dengan kesepakatan bersama, adil, dan amanah” pada item-4 ini mendapat responden 11 sangat setuju, 35 setuju, 31 netral, dan 18 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bank syariah adalah bank yang berdasarkan Al-Qur’an dan hadist yang didalamnya terdapat dewan pengawas syariah yang mengawasi kegiatannya” pada item-5 ini mendapat responden 24 sangat setuju, 58 setuju, dan 13 netral.

Pertanyaan tentang “Saya menerapkan prosedur pedoman dalam bertransaksi pada bank syariah sesuai prosedur yang ada” pada item-6 ini mendapat responden 12 sangat setuju, 37 setuju, 45 netral, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Menabung di bank syariah mendapat kemudahan dalam bertransaksi dengan fasilitas yang diberikan secara jelas” pada item-7 ini mendapat responden 19 sangat setuju, 58 setuju, dan 18 netral.

Pertanyaan tentang “Bank syariah terdapat layanan yang mendukung kemajuannya dengan adanya *Mobile Banking* dan ATM” pada item-8 ini mendapat responden 34 sangat setuju, 50 setuju, dan 11 netral.

Pertanyaan tentang “Saya mengetahui layanan aplikasi yang ada pada bank syariah” pada item-9 ini mendapat responden 12 sangat setuju, 35 setuju, 28 netral, 19 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 9 \times 5) \\
 &= \{(3 \times 1) + (73 \times 2) + (194 \times 3) + (401 \times 4) + (184 \times 5)\} : (95 \times 9 \times 5) \\
 &= (3 + 146 + 582 + 1.604 + 920) : (4.275) \\
 &= (3.255) : (4.275) \\
 &= 0,761 \times 100\% \\
 &= 76,1 \%
 \end{aligned}$$

d. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Menabung (Y)

Tanggapan responden tentang variabel minat menabung setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Respon Terhadap Pernyataan Y

No. Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	20	21,1	62	65,3	13	13,7	-	-	-	-	95
2	23	24,2	59	62,1	13	13,7	-	-	-	-	95
3	23	24,2	55	57,9	17	17,9	-	-	-	-	95

4	15	15,8	47	49,5	33	34,7	-	-	-	-	95
5	21	22,1	41	43,2	33	34,7	-	-	-	-	95
6	17	17,9	45	47,4	32	33,7	1	1,1	-	-	95
7	34	35,8	51	53,7	10	10,5	-	-	-	-	95
Jumlah	153		360		151		1		-		665

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel minat menabung (Y) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Menjadi nasabah di bank syariah sesuai kebutuhan dan keinginan saya” pada item-1 ini mendapat responden 20 sangat setuju, 62 setuju, dan 13 netral.

Pertanyaan tentang “Saya membutuhkan transaksi yang sesuai dengan syariah” pada item-2 ini mendapat responden 23 sangat setuju, 59 setuju, dan 13 netral.

Pertanyaan tentang “Sebelum memilih bank syariah terlebih dahulu saya menanyakan kepada orang lain yang telah menjadi nasabah di Bank Syariah” pada item-3 ini mendapat responden 23 sangat setuju, 55 setuju, dan 17 netral.

Pertanyaan tentang “Saya mencari informasi dari beberapa sumber mengenai produk tabungan yang ada pada bank syariah” pada item-4 ini mendapat responden 15 sangat setuju, 47 setuju, dan 33 netral.

Pertanyaan tentang “Saya membandingkan fitur produk tabungan Bank Syariah dengan beberapa alternatif informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya” pada item-5 ini mendapat responden 21 sangat setuju, 41 setuju, dan 33 netral.

Pertanyaan tentang “Saya ingin menabung di bank syariah karena bisa memilih jenis tabungan sesuai dengan kebutuhan saya” pada item-6 ini mendapat responden 17 sangat setuju, 45 setuju, 32 netral, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya bersedia memperkenalkan kepada orang lain untuk menabung di bank syariah karena terdapat kejelasan mengenai ketentuan yang diberikan dan fasilitas yang memadai sangat mendukung” pada item-7 ini mendapat responden 34 sangat setuju, 51 setuju, dan 10 netral.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{N} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 7 \times 5) \\
 &= \{(0 \times 1) + (1 \times 2) + (151 \times 3) + (360 \times 4) + (153 \times 5)\} : (95 \times 7 \times 5) \\
 &= (0 + 2 + 453 + 1.440 + 765) : (3.325) \\
 &= (2.660) : (3.325) \\
 &= 0.8 \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

4. Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah setiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti mengusulkan kuesioner berisi 33 pernyataan, terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel *halal lifestyle* (X1), 9 pernyataan untuk variabel kepercayaan (X2), 9 pernyataan untuk variabel pengetahuan perbankan syariah (X3), dan 7 pernyataan untuk variabel minat menabung (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan uji validitas untuk mengetahui apakah instrument alat

ukyr telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan kecepatan ataupun ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Hasil ini bisa dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r-tabel dengan r-hitung untuk *degree off freedom* ($df = n-2$), dimana n merupakan jumlah sampel dengan *alpha* ($\alpha = 5\%$). Apabila r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini jumlah sampel 95 dengan alpha 0,05 didapat dari r tabel 0,202 item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai kritisnya tidak diikut sertakan dalam pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan SPSS 26, seluruh item pernyataan variabel X1 (*halal lifestyle*), X2 (kepercayaan), X3 (pengetahuan perbankan syariah), dan Y (minat menabung) dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,202. Berikut merupakan koefisien korelasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r-Tabel	Validitas
<i>Halal Lifestyle</i> (X1)	X1.1	0,652**	0,202	Valid
	X1.2	0,618**	0,202	Valid
	X1.3	0,495**	0,202	Valid
	X1.4	0,501**	0,202	Valid
	X1.5	0,408**	0,202	Valid
	X1.6	0,410**	0,202	Valid
	X1.7	0,560**	0,202	Valid
	X1.8	0,336**	0,202	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.9	0,759**	0,202	Valid

	X2.10	0,717**	0,202	Valid
	X2.11	0,759**	0,202	Valid
	X2.12	0,834**	0,202	Valid
	X2.13	0,720**	0,202	Valid
	X2.14	0,773**	0,202	Valid
	X2.15	0,636**	0,202	Valid
	X2.16	0,470**	0,202	Valid
	X2.17	0,669**	0,202	Valid
Pengetahuan Perbankan Syariah (X3)	X3.18	0,715**	0,202	Valid
	X3.19	0,681**	0,202	Valid
	X3.20	0,367**	0,202	Valid
	X3.21	0,610**	0,202	Valid
	X3.22	0,433**	0,202	Valid
	X3.23	0,589**	0,202	Valid
	X3.24	0,495**	0,202	Valid
	X3.25	0,504**	0,202	Valid
Minat Menabung (Y)	X3.26	0,660**	0,202	Valid
	Y.27	0,650**	0,202	Valid
	Y.28	0,639**	0,202	Valid
	Y.29	0,612**	0,202	Valid
	Y.30	0,664**	0,202	Valid
	Y.31	0,628**	0,202	Valid
	Y.32	0,638**	0,202	Valid
	Y.33	0,399**	0,202	Valid

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik *Alpha Cronbach*. Apabila hasil reliabilitas dari semua variabel menunjukkan signifikan dan positif, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0.600 dan tidak reliabel apabila lebih kecil dan Sama dengan.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>Halal Lifestyle (X1)</i>	0.660	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,873	Reliabel
Pengetahuan Perbankan Syariah (X3)	0,737	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,709	Reliabel

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai baik buruknya suatu model regresi yang dikembangkan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59804792
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.046
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji one sampel Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai test statistic 0,073 dengan sig 0,200, dimana sig > 0,05 yang mempunyai arti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation* (VIF) dan pada model regresi untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.416	1.882		1.815	.073		
	X1	.278	.052	.347	5.345	.000	.842	1.188
	X2	.346	.043	.541	8.003	.000	.776	1.288
	X3	.113	.045	.163	2.508	.014	.836	1.196

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat nilai tolerance dari variabel *halal lifestyle*, kepercayaan, dan pengetahuan perbankan syariah berturut turut yaitu 0,842, 0,776, 0,836 nilai tersebut melebihi dari 0,10 dan nilai VIF dari variabel *halal lifestyle*, kepercayaan, dan pengetahuan perbankan syariah berturut turut yaitu 1.188, 1,288, dan 1,196 yang mana kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Apabila hasil sig > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji Glejser.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.090	1.214		-.074	.941
	X1	.040	.034	.135	1.194	.236
	X2	.006	.028	.025	.216	.830
	X3	-.003	.029	-.013	-.112	.911

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel *halal lifestyle* (X1) sebesar $0,236 > 0,05$, kepercayaan (X2) sebesar $0,830 > 0,05$, dan pengetahuan perbankan syariah (X3) sebesar $0,911 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengathui dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik yang positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan Cara membandingkan DW tabel, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4. 18**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.667	1.624	1.964
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Dari tabel diatas menyatakan nilai DW sebesar 1,964 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5% dengan melihat jumlah sampel $n=95$ dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ($k=3$), didapat nilai dL dan dU sebagai berikut:

Tabel 4. 19**Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi**

dL	dU	4-dL	4-dU	D	Keterangan
1,602	1,732	2,398	2,268	1,964	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Tabel Durbin-Watson

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,964 berada diantara $D_u = 1,732$ dan nilai $4-D_u = 2,268$ ($D_u < d < 4 - dU$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negative antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linear berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.416	1.882		1.815	.073
	X1	.278	.052	.347	5.345	.000
	X2	.346	.043	.541	8.003	.000
	X3	.113	.045	.163	2.508	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023.

Berdasarkan analisis pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen *halal lifestyle* (X1) = 0,278, kepercayaan (X2) = 0,346, dan pengetahuan perbankan syariah (X3) = 0,113 dengan konstanta sebesar 3,416 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = 3,416 + 0,278X1 + 0,346X2 + 0,113X3 + e$$

Dari model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,416 menyatakan bahwa jika variabel independen (*halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah bernilai 3,416.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *halal lifestyle* (X1) sebesar 0,278. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel *halal lifestyle*, maka minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah meningkat sebesar 0,278.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X2) sebesar 0,346. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kepercayaan, maka minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah meningkat sebesar 0,346.
- d. Nilai koefisien regresi pengetahuan perbankan syariah (X3) sebesar 0,113. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel pengetahuan perbankan syariah, maka minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah meningkat sebesar 0,113.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (*halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah) berpengaruh secara parsial

terhadap minat menabung selaku variabel dependen dengan $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji signifikan secara parsial variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 21

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.416	1.882		1.815	.073
	X1	.278	.052	.347	5.345	.000
	X2	.346	.043	.541	8.003	.000
	X3	.113	.045	.163	2.508	.014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023.

Hasil analisis uji t tabel 4.21 nanti dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,986. Nilai t_{tabel} diperoleh dari:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0.05/2; 95-3-1)$$

$$= 0,025, 91$$

$$= 1,986$$

Hasil analisis uji t berdasarkan tabel diatas Akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,986. Nilai t_{tabel} diperoleh dari $df = n$ (jumlah sampel) – k (jumlah variabel bebas) dengan $\alpha = 0.05$. Efek dari masing masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel *halal lifestyle* (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,345 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,345 > t_{tabel}$ 1,986, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *halal lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

Variabel kepercayaan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 8,003 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $8,003 > t_{tabel}$ 1,986, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

Variabel pengetahuan perbankan syariah (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,508 dengan taraf signifikansi 0,014. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,014 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,508 > t_{tabel}$ 1,986, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (*halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menabung selaku variabel dependen dengan $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- a. Jika angka probabilitas signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika angka probabilitas signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.947	3	167.982	63.679	.000 ^b
	Residual	240.053	91	2.638		
	Total	744.000	94			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023.

Hasil analisis uji F tabel 4.22 nanti dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu 2,704. Nilai F_{tabel} diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 95 - 3) \\
 &= 3,92 \\
 &= 2,704
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,704 dengan hasil uji F yang diperoleh dari nilai F_{hitung} sebesar 63,679 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi nilai $F_{\text{hitung}} 63,679 > F_{\text{tabel}} 2,704$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian variabel *halal lifestyle* (X1) kepercayaan (X2) dan pengetahuan perbankan syariah (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data atau angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. 23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.667	1.624
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023.

Hasil analisis Koefisien Determinasi menunjukkan ukuran Adjusted R² sebesar 0,667 atau 66.7% dari kemampuan model regresi dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependen. Artinya 66.7% variabel minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah dijelaskan oleh variabel independen *halal lifestyle*, kepercayaan, dan pengetahuan perbankan syariah. Sedangkan untuk sisanya (100% - 66.7% = 33.3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti memberikan pembahasan terhadap masing masing variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut uraian penjelasan mengenai pengujian hipotesis.

1. Pengaruh *halal lifestyle* terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah secara parsial

Halal lifestyle dicirikan sebagai sikap menyetujui dan menaati pedoman halal yang telah ditetapkan oleh Allah SWT baik pada bagian pemanfaatannya maupun pada berbagai bagian kehidupan seseorang.¹ Sikap berbakti adalah cara mencapai keharmonisan batin yang dapat mewujudkan keselarasan dan permintaan sepanjang kehidupan sehari-hari.² Menerapkan *halal lifestyle* (Gaya hidup syariah) pada kehidupan dalam menggunakan produk halal merupakan kewajiban dan

¹Hendri Hermawan Adi Nugraha, Dan Mila Sartika, "Halal Lifestyle Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No.02 (April, 2019) 75.

² Imam, M. *Gaya Hidup Halal Membentuk Masyarakat Taat Hukum*, Islampos.Com (2016), 63.

tuntunan hidup bagi masyarakat Muslim agar dapat diterima di kehidupan sosial didunia sekaligus kesadaran agar ibadahnya dapat diterima di akhirat nanti.

Setelah dilakukan perhitungan antara variabel bebas yaitu *halal lifestyle* dengan variabel terikat yaitu minat menabung, hasil analisis data dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel *halal lifestyle* bertanda positif yang artinya *halal lifestyle* berbanding lurus dengan minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,345 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $5,345 > t_{tabel}$ 1,986, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *halal lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

Terdapat teori Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang mendukung dengan mengungkapkan cara berperilaku seseorang disebabkan faktor sosial, keluarga, lokal, serta kebijaksanaan. Dimana unsur sosial memasukkan cara gaya hidup. Cara gaya hidup adalah contoh individu tentang kecenderungan hidup yang dikomunikasikan sebagai latihan, kesimpulan, dan minat. Minat disini merupakan suatu jenis kegembiraan yang muncul pada seseorang setelah menemui seorang yang layak. Pandangan hidup dalam Islam adalah kecenderungan seseorang yang bertumpu pada pelajaran-pelajaran Islam. Cara hidup Islami berdampak pada nasabah dalam memanfaatkan produk perbankan syariah.³ Dengan berbagai macam fasilitas produk yang tersedia di bank syariah, masyarakat tentu ingin memiliki

³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 15, (Pearson Education, 2016)

pilihan untuk memiliki Gaya hidup halal dan lebih mudah untuk mengakuinya karena ada berbagai pilihan dan kenyamanan yang diberikan oleh bank syariah.⁴

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Devi Emilia Harti Fani, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan trend *halal lifestyle* terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada Bank Syariah. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana R-square sebesar 34.6%.

Halal lifestyle merupakan faktor penting yang mempengaruhi keuntungan masyarakat Jungcangcang dalam menabung. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran di kalangan milenial Muslim setempat terhadap pentingnya berbagai aspek syariah dalam kehidupan sehari-hari. Bank syariah harus dijadikan sebagai pilihan utama masyarakat Jungcangcang dalam menabung. Hal ini terjadi karena *halal lifestyle* telah tercipta mengikuti perkembangan zaman dari tahun ke tahun. Dengan mengamalkan dan menerapkan *halal lifestyle* dapat menjamin dan mengelola moralitas masyarakat Jungcangcang untuk menjaga harga diri dan martabatnya. Oleh karena itu, masyarakat Jungcangcang harus memulai bergaya hidup halal, karena halal adalah baik bagi diri sendiri dan juga orang lain.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah secara parsial

⁴Hani Werdi Apriyanti, "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Islam 9, No.1 (2018) 98.

Kepercayaan merupakan kemampuan individu untuk bergantung pada orang lain dimana individu benar-benar yakin terhadap sesuatu yang dibutuhkannya. Kepercayaan adalah keadaan pikiran yang bergantung pada keadaan dan lingkungan sosial seseorang.⁵ Kepercayaan harus terus dipupuk untuk membuat masyarakat tertarik menyalurkan danannya sehingga mempunyai tabungan bank syariah.⁶ Ketika seseorang mempunyai keputusan, mereka akan lebih sering memilih karena pilihan orang-orang yang berada dalam situasi yang diandalkan dibandingkan dengan orang-orang yang kurang dapat diandalkan.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel kepercayaan bertanda positif yang artinya kepercayaan berbanding lurus dengan dengan minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,003 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $8,003 > t_{tabel}$ 1,986, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki peran penting dalam menambah minat masyarakat Jungcangcang untuk menabung di bank syariah. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat Jungcangcang terhadap bank syariah maka akan semakin bertambah minat masyarakat untuk menabung. Masyarakat

⁵ Setyawan, Yohana Neysa Dan Edwin Japariato, "Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksebilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya," Jurnal Pemasaran Petra 2, No. 1 (2014).

⁶ Resti Fadhilah Nurrohmah Dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," Jurnal Manajemen Perbankan Syariah (2017).

Jungcangcang percaya jika bank syariah mampu menyediakan kemudahan layanan terhadap nasabah dengan cepat dan pasti serta memuaskan. Masyarakat Jungcangcang percaya bahwa adanya bank syariah mampu menyediakan jalan keluar dan membereskan persoalan yang dialami nasabah, sehingga hal tersebut yang menjadikan masyarakat Jungcangcang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler dan Gary Armstrong yang menjelaskan bahwa komitmen pelanggan untuk tetap berhubungan dengan perusahaan tercipta karena adanya keyakinan atau kepercayaan kepada perusahaan sehingga akan melakukan pembelian pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan.⁷ Pemaparan di atas juga disampaikan oleh teori yang dikemukakan Iranati bahwa komitmen pelanggan untuk tetap berhubungan pada suatu perusahaan tercipta karena adanya keyakinan atau kepercayaan.⁸

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Ika Yulianti, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah, yang mempunyai koefisien 0,268 dengan nilai t sebesar 2,010 dan nilai sig $0,047 < 0,05$.

Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nita Fadillah, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Karena t_{hitung}

⁷ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip Prinsip Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2002).

⁸Iranati, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, (2017).

$1,923057 < t_{\text{tabel}} 1,986$, sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan terhadap minat menabung.

3. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah secara parsial

Pengetahuan adalah semua yang diketahui mengenai sesuatu. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, karena pengetahuan yang baik mengenai perbankan syariah menjadikan peluang nasabah semakin banyak. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah maka akan mempengaruhi mereka dalam membuat keputusan pembelian atau penggunaan produk.⁹

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel pengetahuan perbankan syariah bertanda positif yang artinya pengetahuan perbankan syariah berbanding lurus dengan dengan minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,508 dengan taraf signifikansi 0,014. Nilai t_{tabel} yaitu 1,986 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,014 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,508 > t_{\text{tabel}} 1,986$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

⁹Eko Dwi Prasetyo Dan Menik Kurnia Siwi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Si Bank Syariah," Jurnal Ekonomi 5, No. 1 (2022), 98.

Hasil penelitian ini mendukung theory of planed behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Dapat diartikan bahwa tinggi tidaknya pengetahuan seseorang dapat meningkatkan minat menabung di bank.¹⁰ Teori yang disampaikan Inayah juga menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh masyarakat tentang suatu produk yang dipasarkan sehingga bisa mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang tersedia dapat mendorong untuk melakukan suatu keputusan.¹¹

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Muh Fadli, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pengetahuan perbankan syariah pedagang kaki Lima terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana R-square sebesar 50.7%.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pemahaman diri sendiri ataupun orang lain baik secara langsung dan pada media sosial, seperti halnya pengetahuan mengenai bank syariah. Bank syariah dianggap sama seperti bank pada umumnya oleh sebagian masyarakat kelurahan Jungcangcang. Mereka hanya memahami perbankan syariah secara umum tanpa mengetahui secara utuh produk yang dimiliki dan akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah, bahkan mereka hanya mendengar bank syariah namun tidak mengetahui keberadaan bank syariah. Hal ini

¹⁰ Icek Ajzen, "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior," (t.t.:t.p, 1985), 11-39.

¹¹ Nurul Inayah Dan Siti Sudiarti, "Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Kegiatan Menabung Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di PT.BPRS Puduarta Insani)," Jurnal At-Tawassuh 2, No.1 (2017), 191-214.

tidak terlepas dari akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Jungcangcang.

Kurangnya pengetahuan serta minimnya informasi yang masyarakat dapatkan memberikan pemahaman yang berbeda mengenai bank syariah terutama pada tabungan. Adanya hal tersebut maka perlu bagi pihak perbankan syariah untuk melakukan sosialisasi yang kuat kepada masyarakat terutama akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Dengan adanya pemahaman secara menyeluruh terkait perbankan syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menabung dan bank syariah akan mengalami perkembangan dengan sendirinya.

4. Pengaruh *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah secara simultan

Pembahasan ini akan menjelaskan pada rumusan masalah yang terakhir yaitu terkait “Apakah *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah?”.

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63,679 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai F_{tabel} sebesar 2,704 diperoleh dari $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(3; 95 - 3)$ dengan keterangan $n =$ Jumlah sampel dan $k =$ Jumlah variabel bebas. Berarti nilai $F_{hitung} 63,679 > F_{tabel} 2,704$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian variabel *halal lifestyle* (X1) kepercayaan (X2) dan pengetahuan perbankan syariah (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Jungcangcang pada Bank Syariah.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,667 atau 66.7%. Artinya sebesar 66.7% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 66.7% variabel minat menabung masyarakat Jungcangcang pada bank syariah dijelaskan oleh variabel-variabel independen *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah. Sedangkan sisanya ($100\% - 66.7\% = 33.3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji diatas variabel *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung. Dalam artian apabila *halal lifestyle*, kepercayaan dan pengetahuan perbankan syariah baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruhnya terhadap minat menabung pada Bank Syariah.